Implementasi *Lectora Inspire* Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama MAN Godean

Auline Oktaria

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Email: auline@gmail.com

Abstract

This research is a class action research. The research subjects are all students of class XI majoring in Religion at MAN Godean Yogyakarta on academic year 2012/2013. The number of students is 15 people. The results show that: (1) Learning Arabic with Lectora Inspire media can increase student learning interest of class XI Religion major at MAN Godean. This indicates an increased interest in student learning after the end of the action by using Lectora Inspire media; (2) Arabic learning is carried out in computer labs and in classrooms using LCD and projectors. At the time of learning in the computer laboratory, students can learn independently because Lectora Inspire has provided the material accompanied by instruction and practice questions in it, while the teacher only acts as a facilitator which forms student active learning. The material presented through Lectora Inspire comes with various animations, images, colors and sounds, so it does not make students uninterested. During classroom learning sessions, students form discussion groups. There is a discussion guide on Lectora Inspire displayed through the projector; (3) What makes the students feel interested in learning Arabic language using Lectora Inspire media are: the existence of rewards in the form of praise and applause, motivating teachers, and creating an active and fun learning atmosphere.

Keywords: Media Education, Lectora Inspire, Learning Interest.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Agama MAN Godean Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013, jumlah siswa adalah sebanyak 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran bahasa Arab dengan media Lectora Inspire dapat meningkatkan minat belajar

siswa kelas XI Agama MAN Godean. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah akhir tindakan dengan menggunakan media Lectora Inspire; (2) pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan di laboratorium komputer dan di kelas dengan menggunakan proyector. Pada saat pembelajaran di laboratorium komputer, siswa dapat belajar mandiri karena Lectora Inspire sudah menyediakan materi disertai dengan instruksi dan latihan soal di dalamnya, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator, sehingga terbentuklah pembelajaran siswa aktif. Materi yang disajikan melalui Lectora Inspire dilengkapi dengan berbagai animasi, gambar, warna dan suara, sehingga tidak membuat siswa jenuh. Pada saat pembelajaran di kelas, siswa membentuk kelompok diskusi dalam proses pembelajaran, terdapat panduan diskusi pada Lectora Inspire yang ditampilkan melalui proyektor; (3) hal-hal yang membuat siswa merasa berminat terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Lectora Inspire yaitu: adanya reward berupa pujian dan aplause, penguat, guru lebih banyak memotivasi siswa, menciptakan suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Lectora Inspire, Minat Belajar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab sudah sejak lama dilakukan di-Indonesia, namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Berbagai problem masih sering ber-munculan dan jarang terpecahkan. Problem tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor, antara lain: tuju-an dan orientasi pengajaran bahasa Arab, profesionalisme gu-ru, materi, metode, kreativitas, kurikulum, serta rendahnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, banyak siswa yang kurang siap dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan kompleksitas materi bahasa Arab yang men-jadikan tingkat kesulitan tinggi pada teknik, strategi serta pe-nyampaiannya, sehingga tidak ja-rang banyak siswa yang absen, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, kare-na mereka menganggap bahasa Arab sebagai suatu momok yang menakutkan dan dan terkesan sulit.¹

Seperti yang terjadi di MAN Godean, tempat dimana pe-neliti pernah melakukan praktek pengala-man lapangan selama tiga bulan lebih. Berdasarkan hasil pengama-tan yang yang dilakukan peneliti bahwa pada kelas X saat pembe-lajaran bahasa Arab ditemukan ber-bagai permasalahan dalam pembe-lajaran bahasa Arab. Permasalahan itu antara lain: masih banyak siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an, sehingga mereka merasa kesulitan dalam membaca text berbahasa Arab, serta kesulitan dalam memahami informasi yang terdapat dalam pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan oleh guru, berdasarkan data yang peneliti dapat di lapangan bahwa sebagian besar siswa MAN Godean kelas X, XI dan XII tahun ajaran 2012/2013 berasal dari lulusan SMP (umum), sehingga mereka me-rasa masih awam terhadap pelajaran Bahasa Arab terutama kelas X.

Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa guru Bahasa Arab di MAN Godean, bahwa di MAN Godean sudah ada kegiatan yang mampu menunjang kemampuan berbahasa Arab bagi siswa, yaitu melalui ke-giatan ekstrakurikuler muhaddasah di sekolah. Kegiatan ini terdiri dari Bi'ah Lughawiyyah, hafalan mu-fradat dan muhadharah atau pe-latihan pidato berbahasa Arab. Ke-giatan ini sempat terhenti beberapa bulan karena rendahnya minat siswa MAN Godean untuk mengikuti ke-giatan tersebut, se-hingga kegiatan tidak berjalan dengan rutin dan konsisten. Hal ini menunjukkan ren-dahnya minat siswa terhadap pela-jaran Bahasa Arab. Pelajaran bahasa Arab itu merupakan momok yang menakutkan bagi sebagian besar sis-wa, sehingga me-reka merasa malas mengerjakan soal-soal dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, bahkan menyontek saat ulangan.

Ada istilah yang mengatakan bahwa "learning in a lang-uage depend on what goes on inside and between the people in the class-room". Artinya: belajar bahasa itu tergantung pada apa yang terjadi dalam diri manusia dan di antara manusia-manusia yang ada di dalam kelas.²

¹ Fathul Mujib dan Nailur Rahmi, Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab (Yogyakata: Diva Press, 2011), hal.6

 $^{^2}$ Azhar Arsyad, $\it Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, (Makassar: Pustaka Pelajar,2002) , hal. 35$

Yang dimaksud dengan apa yang terjadi dalam diri manusia adalah minat dan produktivitas dalam pengaplikasikan bahasa terse-but. Dan yang dimaksud dengan manusia yang ada di dalam kelas adalah suasana belajar di kelas dan lingkungan berbahasa orang-orang yang ada di dalamnya. Hal-hal yang demikian dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa asing.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dan proses belajar yang terjadi pada setiap orang. Dengan adanya minat, seseorang akan aktif dalam bekerja dan belajar. Moh Uzer menganggap faktor ini sebagai faktor yang paling menentukan dalam derajat keaktifan siswa.³

Salah satu upaya yang ditem-puh untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Tujuan dari penggu-naan media dalam proses belajar ada-lah agar pesan atau informasi yang dikomunikasaikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh siswa sebagai penerimaan informasi (Soeparno, 1987: 5). Kehadiran media dalam proses belajar sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar siswa sehingga siswa tidak cepat bosan.

Idealnya sekolah dapat meng-gunakan fasilitas yang ada di sekolah seperti computer, laboratorium baha-sa sebagai media dalam proses pem-belajaran sebagai upaya meningkat-kan minat dalam pembelajaran baha-sa Arab. Tetapi pada kenyataannya pembelajaran bahasa Arab di MAN Godean masih menggunakan media-media pembelajaran yang sangat se-derhana seperti LKS, buku teks, papan tulis, sedangkan pemanfaatan multimedia berbasis IT masih sangat minim, hal ini karena persediaan proyektor yang terbatas, laboratu-rium bahasa yang jarang digunakan dan kurangnya guru kreatif dalam mengemas materi dengan multime-dia.

Berdasarkan berbagai uraian permasalahan diatas maka, peneliti merasa perlu mengadakan sebuah penelitian tentang "*Implementasi* Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Dalam Me-Ningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Agama Di Man Godean Ta-Hun Ajaran 2012/2013"

 $^{^{3}}$ Moh. Uzer Usman,
 $Menjadi\ Guru\ Profesional,$ (Bandung : Rosda Karya, 1992), hal.
22

Penelitian ini mengambil kelas XI Agama karena penulis menemukan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran seperti kemampuan membaca tulisan arab sebagian siswa yang masih minim, rendahnya minat belajar sebagian siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, dan seba-gainya.

Lectora adalah alat pengem-bangan belajar Elekronik (e-learning), juga dikenal sebagai pe-rangkat lunak authoring, dikemba-ngkan oleh Trivantis Corporation. Lectora digunakan untuk membuat kursus pelatihan online, penilaian, dan presentasi. Hal ini juga digu-nakan untuk konservasi dari pre-sentasi Microsoft Power Point ke dalam konten elearning.⁴

Adapun keunggulan-keung-gulan dari lectora antara lain:

- *Lectora* dapat diguna-kan untuk membuat *website*, konten *e-lear-ing* interaktif, dan presentasi produk atau profil perusahaan.
- Fitur-fitur yang disediakan *lectora inspire* sangat memudahkan pengguna pemula untuk membuat multimedia (audio dan video) pembelajaran.
- Bagi seorang guru atau pengajar, keberadaan *lectora inspire* dapat memudahkan membuat media pe-mbelajaran untuk digunakan dalam pembelajaran
- *Template lectora* cukup lengkap.
- Lectora menyediakan media *lib-rary* yang sangat membantu pengguna.
- *Lectora* sangat memungkinkan penggunanya untuk mengonver-si presentasi *microsoft power-point* ke konten *e-learning*.
- Konten yang dikemba-ngkan dengan perangkat lunak lectora dapat dipublikasikan ke berbagai output seperti *HTML*, *single file executable* (.exe), CDROM, mau-pun standar e-learning seper-ti SCO-RM dan AICC.⁵

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "interest" yang berarti kesukaan, perhatian (ke-cenderungan hati terhadap sesuatu), dan keinginan. Jadi, dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat,

⁴http://tutoriallectora.blogspot.com/2011/09/panduan-menggunakan-lectora.html, akses 2 November 2012

Muhamad Mas'ud, Membuat Media Pembelajaran dengan lectora inspire, (Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative, 2012), hal.3

dengan adanya minat akan mendorong karena siswa menunjukkan perhatiannya, aktivi-tasnya, dan pertisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung. (WJS. Purwadarminta, 1971: 650).

Menurut Safari (2003) ada beberapa indikator minat belajar, yang mencakup empat indikator, yaitu rasa senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

1. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pela-jaran ekonomi misalnya, maka ia harus terus mem-pelajari ilmu yang ber-hubungan dengan eko-nomi. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang men-dorong siswa untuk cen-derung merasa tertarik pada orang, benda, ke-giatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan menge-sampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang me-miliki minat pada objek ter-tentu, maka dengan sen-dirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang ter-sebut senang dan tertarik untuk melakukan atau me-ngerjakan kegiatan dari ob-yek tersebut. 6

Keempat indikator minat tersebut dijadikan sebagai acuan dalam mengukur peningkatan minat siswa kelas XI Agama di MAN Godean tahun ajaran 2012/2013 terhadap pelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pemanfaatan lectora inspire sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI Agama MAN Godean dan mengetahui peningka-tan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI Agama setelah diterapkan pembelajaran lectora inspire.

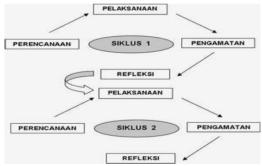
Metode Penelitian

⁶ http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html, akses 21 November 2012

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Peneli-tian Tindakan Kelas (PTK) merupa-kan kegiatan penelitian untuk me-ngatasi kesulitan dan permasalahan dalam mengajar di kelas, yaitu den-gan cara melakukan tindakantinda-kan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembe-lajaran sehingga tujuan pembelaja-ran dapat tercapai.⁷

Penelitian Tindakan Kelas ini merujuk pada desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengem-bangan dari konsep Kurt Lewin yang mengklasifikasikan ke dalam empat komponen, yaitu perencanaan, pelak-sanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil dari refleksi kemudian disusun dan dimodifikasikan, yang kemudian diaktualisasikan ke dalam rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, be-gitu seterusnya diulangulang sampai didapatkan hasil yang diharapkan.8

Gambar 1. Skema Alur Model Penelitian Tindakan Kelas



Dalam penelitian Tindakan Kelas ini peneliti bergabung lang-sung dengan guru bidang studi ba-hasa Arab pada saat kegiatan pembelajaran. Peneliti dan guru berkola-borasi dalam proses penelitian.

Subyek dari penelitian ini adalah seorang guru bahasa Arab dan siswa kelas XI Agama MAN Godean yang berjumlah 15 orang. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah penerapan *Lectora Inspire* dalam pembelajaran bahasa Arab. Pene-litian ini menggunakan pendekatan kualitatif, namun juga dibutuhkan data kuantitatif sebagai pendukung. Instrument yang berupa data kuali-

⁷ Wijayanti Wulan Septi, ""Penerapan Media Berbasis Komputer dalam Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT)", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 20

⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian..., hal.92

tatif diperoleh dari wawancara bebas terpimpin, observasi, dan dokumen-tasi, sedangkan instrument pen-dukung berupa data kuantitatif ada-lah angket minat siswa.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam metode deskriptif kualitatif yaitu setelah samua data yang di-perlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selan-jutnya dianalisis kemudian diinter-pretasikan dengan kata-kata sedemi-kian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat pene-litian dilakukan, sehingga dapat di-ambil kesimpulan secara propo-sional dan logis. Analisis kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini diadopsi dari teknik analisis data kualitatif dari Miles Huberman yang meliputi empat langkah:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam bentuk kasar mulai awal penelitian, se-hingga masih diperlukan pemi-lihan data.

2. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokus kan pada hal yang penting, kemudian dicari sesuai tema dan polanya.⁹

3. Display Data

Data yang telah direduksi disaji-kan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik sehingga mudah di-baca dan dipahami. Data yang berupa angket dihitung presen-tasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \underline{\qquad} F = x 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase skor angket

F = Frekuensi yang sedang dicari Presentasenya

N = Number of case 10

Hasil presentase kriteria minat belajar siswa kemudian dikualifikasikan berdasarkan interval presentase keberhasilan sebagai berikut:

hal. 41

 ⁹ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Alfabeta, 2004), hal.
¹⁰ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo, 2006),

Prosentase Skor yang diperoleh	Kategori
$80,00\% \le x \le 100\%$	Tinggi
$60,00\% \le x \le 79,99\%$	Sedang
$40,00\% \le x \le 59,99\%$	Kurang
20,00% ≤ x ≤ 39,99%	Rendah
$0\% \le x \le 19,99\%$	Sangat Rendah

Tabel 1. Interval Kriteria Minat Siswa. 11

Dari hasil data tersebut, ke-mudian diketahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam pem-belajaran. Hasil analisis angket ke-mudian disajikan secara deskriptif.

4. Pengambilan kesimpulan

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum tercapai, dila-kukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

Dalam melakukan metode analisis data di atas menggunakan pola berpikir induktif yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik genera-lisasi yang bersifat umum.¹²

B. Pembahasan

Kondisi awal minat siswa kelas XI Agama MAN Godean tahun ajaran 2012/2013 sebelum diterapkan media lectora inspire adalah sebesar 64%, dikategorikan sedang. Diketa-hui rasa senang siswa adalah sebesar 73% dikategorikan sedang, sedang-kan ketertarikan siswa sebesar 59% dikategorikan kurang. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah sehingga banyak siswa yang mengantuk, dan hanya menggunakan media yang sederhana saja seperti buku, *hand out*, dan pa-pan tulis, sedangkan perhatian siswa dikatakan sedang sebesar 63%, keter-libatan siswa juga dikatakan sedang, yaitu sebesar 60% Itulah sebabnya perlu diadakan tindakan untuk mengatasi rendahnya minat tesebut.

¹¹ Rahmi Yusria Hani, "Penggunaan Media Merangkai Cerita Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Tempel Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal.33

¹² Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach2, (Yogyakarta: Andi offse, 1987), hal. 47

Penerapan Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama MAN Godean merupakan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab yaitu Bapak Drs. Hassa-nudin M.A. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, dan setiap siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksana-an tindakan, dan tahap refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Arab pada pelaksanaan tindakan, baik sebagai pelaksana maupun sebagai observer selama proses pembela-jaran berlangsung. Pada siklus-I pembelajaran dilakukan di ruang au-dio visual, *lectora* berfungsi sebagai media presentasi, sedangkan pada siklus ke-II pembelajaran dilakukan di laboratorium komputer, siswa tampak lebih antusias dibandigkan pertemuan sebelumnya, masing-ma-sing siswa memegang satu komputer, sehingga mereka dapat belajara man-diri. dan pada siklus-III pembelajaran kembali dilakukan di ruang audio visual.

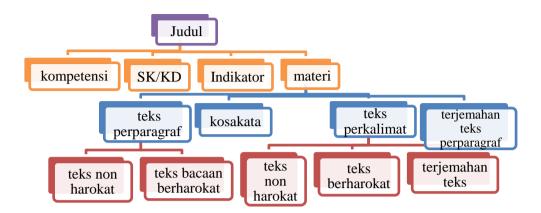
Setiap sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti dan guru bersama-sama merencanakan persiapan peren-canaan pembelajaran. Seperti:

- 1. Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan
- 2. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran
- 3. Membuat rancangan media lectora inspire, yang terdiri dari:
 - a. Membuat peta konsep ran-cangan multimedia pembela-jaran.

Bagan 1. Peta konsep rancangan media pembelajaran pada siklus I



Bagan 2. Peta konsep rancangan media pembelajaran pada siklus II



Bagan 3. Peta konsep rancangan media pembelajaran pada siklus III



- b. Membuat storyboard rancangan media pembelajaran.
 - Storyboad rancangan media pembelajaran pada siklus I Tabel 2. Storyboard Judul (welcome) Siklus I

Welcome Page	
Standar Kompetensi	
Kompetensi Dasar	Halaman ini berisi
Indikator	cover judul materi
Materi Ajar	pelajaran
Latihan Soal	

Tabel 3. Storyboard SK Siklus I

Chapter 1		
Standar Kompetensi	Hal	aman ini berisi

Kompetensi Dasar	Standar Kompetensi
Indikator	
Materi Ajar	
Latihan Soal	

Tabel 4 Storyboard KD Siklus I

Chapter 2		
Standar Kompetensi		
Kompetensi Dasar		Halaman ini berisi
Indikator		
Materi Ajar		Kompetensi Dasar
Latihan Soal		

Tabel 5 Storyboard Indikator Siklus I

Chapter 3	
Standar Kompetensi	
Kompetensi Dasar	Halaman ini berisi
Indikator	indikator
Materi Ajar	pembelajaran
Latihan Soal	

Tabel 6 Storyboard Materi ajar

Chapter 4, Section 1	
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	teks bacaan per
Indikator	paragraf
Materi Ajar	Page 1: teks bacaan
Latihan Soal	berharokat paragraf
	1
	Page 2: teks bacaan
	berharokat paragraf
	2
	Page 3: teks bacaan
	berharokat paragraf
	3
Chapter 4, Section 2	
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	teks bacaan

Indikator	perkalimat
Materi Ajar	Page 4: teks dari
Latihan Soal	kalimat ke-1 dari
	paragraf 1.
	Page 5: teks dari
	kalimat ke-2 dari
	paragraf 1.
	Page 6-19 : dan
	seterusnya.

Tabel 7 Storyboard Soal Latihan

Chapter 5	
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	materi ajar section 3
Indikator	yang berisi soal-soal
Materi Ajar	latihan
Latihan Soal	Page 1: instruksi
	mengerjakan soal
	Page 2-11 : soal-soal

2) Storyboad rancangan media pembelajaran pada siklus II Tabel 3.8 Storyboard Judul (welcome) Siklus II

Welcome Page		
Standar Kompetensi Kompetensi Dasar Indikator Materi Ajar	Halaman ini berisi cover judul materi pelajaran	

Tabel 3.9 Storyboard SK

Chapter 1	
Standar Kompetensi	
Kompetensi Dasar	Halaman ini berisi
Indikator	Standar Kompetensi
Materi Ajar	

Tabel 3.10 Storyboard KD

Chapter 2	
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar

Indikator	
Materi Ajar	

Tabel 3.11 Storyboard Indikator

Chapter 3	
Standar Kompetensi Kompetensi Dasar Indikator Materi Ajar	Halaman ini berisi indikator pembelajaran

Tabel 3.12 Storyboard Materi ajar

Chapter 4, Section 1	
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	teks bacaan
Indikator	Page 1: teks bacaan
Materi Ajar	non harokat
	paragraf 1
	Page 2: teks bacaan
	berharokat paragraf
	1
	Page 3: teks bacaan
	non harokat
	paragraf 2
	Page 4: teks bacaan
	berharokat paragraf
	2
Chapter 4, Se	ction 2
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	kosakata
Indikator	Page 5-6: kosakata
Materi Ajar	baru
Chapter 4, so	ction 3
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	teks bacaan
Indikator	perkalimat
Materi Ajar	Page 7: teks dari

	kalimat ke-1
	paragraf 1
	Page 8 : teks dari
	kalimat 1 paragraf 1
	beserta terjemahan
	Page 9: teks dari
	kalimat ke-2
	paragraf 1
	Page 10: teks dari
	kalimat ke-2
	paragraf 1 beserta
	terjemahan
	Dan seterusnya
	sampai page 18
Chapter 4, se	ction 4
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	terjemahan teks per
Indikator	paragraf
Materi Ajar	Page 19 : terjemahan
	teks paragraf-1
	Page 20: terjemahan
	teks paragraf-2

3) Storyboad rancangan media pembelajaran pada siklus III Tabel 3.13 Storyboard Judul (welcome) Siklus III

Welcome Page	
Standar Kompetensi	
Kompetensi Dasar	Halaman ini berisi
Indikator	cover judul materi
Materi Ajar	pelajaran
Tugas	

Tabel 3.14 Storyboard SK Siklus III

Chapter 1	
Standar Kompetensi Kompetensi Dasar Indikator	Halaman ini berisi Standar Kompetensi

Materi Ajar	
Tugas	

Tabel 3.15 Storyboard KD Siklus III

	-	
Chapter 2		
Standar Kompetensi		
Kompetensi Dasar		I I a la ma a maint la a mi ai
Indikator		Halaman ini berisi
Materi Ajar		Kompetensi Dasar
Tugas		

Tabel 3.16 Storyboard Indikator Siklus III

Chapter 3	
Standar Kompetensi	
Kompetensi Dasar	Halaman ini berisi
Indikator	indikator
Materi Ajar	pembelajaran
Tugas	

Tabel 3.17 Storyboard Materi ajar Siklus III

Chapter 4, Section 1	
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi teks
Kompetensi Dasar	bacaan
Indikator	Page 1: teks bacaan non
Materi Ajar	harokat paragraf 1
Tugas	Page 2: teks bacaan
	berharokat paragraf 1
	Page 3: teks bacaan non
	harokat paragraf 2
	Page 4: teks bacaan
	berharokat paragraf 2
	Page 5: teks bacaan non
	harokat paragraf 3
	Page 6: teks bacaan
	berharokat paragraf 3
Chapter 4, Section 2	
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	berisi kosakata

Indikator	Page 7-9: kosakata
Materi Ajar	baru
Tugas	
Chapter 4, Se	ection 3
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	teks bacaan
Indikator	perkalimat
Materi Ajar	Page 10: teks dari
Tugas	kalimat ke-1
	paragraf 1
	Page 11 : teks dari
	kalimat 1 paragraf 1
	beserta terjemahan
	Page 12: teks dari
	kalimat ke-2
	paragraf 1
	Page 13: teks dari
	kalimat ke-2
	paragraf 1 beserta
	terjemahan
	Dan seterusnya
	sampai page 28

Tabel 3.18 Tugas Siklus III

Chapter 5	
Standar Kompetensi	Halaman ini berisi
Kompetensi Dasar	tugas kelompok
Indikator	siswa
Materi Ajar	Page 1 : Pedoman
Tugas	diskusi
	Page 2: Pembagian
	kelompok
	Page 3: Tugas
	kelompok

c. Membuat data bank berupa gambar, animasi dan audio yang akan digunakan dalam mengembangkan media pem-belajaran.

- d. Menyiapkan soal dan jawaban untuk memudahkan dalam membuat evaluasi setelah pe-lajaran.
- 4. Mempersiapkan lembar onservasi minat siswa
- 5. Mempersiapkan angket minat sis-wa
- 6. Mempersiapkan lembar wawan-cara guru dan siswa (lembar ini digunakan pada saat pra tindakan dan setelah berakhirnya siklus ke-III).
- 7. Mempersiapkan kamera dan do-kumentasi.

Pada tindakan ke-I, materi ajar yang disampaikan melalui media *lectora inspire* adalah tentang العمل (pekerjaan).

Diketahui minat siswa me-ngalami peningkatan dari sebelumnya. Kondisi minat siswa meningkat dari 64% menjadi 74%, dikategorikan sedang. Diketahui rasa senang siswa adalah sebesar 85% dapat dikategorikan tinggi, ke-tertarikan siswa adalah sebesar 76%, dikategorikan sedang, sedangkan perhatian siswa adalah sebesar 68%, juga dikategorikan sedang, dan keter-libatan siswa adalah sebesar 67%, dikategorikan sedang.

Pada tindakan ke-II, guru melanjutkan materi ajar tentang العمل (pekerjaan). Diketahui minat siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya. Kondisi minat siswa meningkat dari 74% menjadi 80%, dikategorikan tinggi. Diketahui rasa senang siswa adalah sebesar 90% dapat dikategorikan tinggi, ketertari-kan siswa adalah sebesar 85%, dikategorikan tinggi, sedangkan perha-tian siswa adalah sebesar 73%, dikategorikan sedang, dan keterlibatan siswa adalah sebesar 72%, juga dikategorikan sedang.

Pada tindakan ke-III, materi ajar yang disampaikan melalui media lectora inspire adalah tentang الدينية الحياة (kehidupan beragama). Di-ketahui minat siswa mengalami pe-ningkatan dari sebelumnya. Kondisi minat siswa meningkat dari 80% menjadi 86%, dikategorikan tinggi. Diketahui rasa senang siswa adalah sebesar 88% dapat dikategorikan tinggi, ketertarikan siswa adalah sebesar 90%, dikategorikan tinggi, sedangkan perhatian siswa adalah sebesar 84%, juga dikategorikan tinggi, dan keterlibatan siswa adalah sebesar 81%, dikategorikan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik perkembangan minat siswa dibawah ini:

Aspek minat	Presentase			
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rasa senang	73% (sedang)	85% (tinggi)	90% (tinggi)	88% (tinggi)
ketertarikan	59% (kurang)	76% (sedang)	85% (tinggi)	90% (tinggi)
Perhatian	63 % (sedang)	68% (sedang)	73% (sedang)	84% (tinggi)
Keterlibatan siswa	60 % (sedang)	67% (sedang)	72% (sedang)	81% (tinggi)
Rata-rata	64% (sedang)	74% (sedang)	80% (tinggi)	86% (tinggi)

Tabel 19. Perkembangan Minat Siswa

Berdasarkan pada tabel diatas, tampak bahwa di akhir tindakan siklus III, minat belajar siswa meningkat jika dibandingkan dengan siklus I yaitu dari 74% menjadi 86% . dengan demikian dapat dikatakan bahwa setelah diterapkan media lectora inspire meningkat menjadi sangat tinggi. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 1. Perkembangan Minat Siswa



Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media lectora inspire mengalami peningkatan.

Berdasarkan penuturan guru yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat belajar siswa lebih baik jika dibanding sebelum menerapkan me-dia lectora inspire.

"Dibandingkan dari kondisi awal keaktifan siswa sudah meningkat yang sebelumnya ketika pembelajaran sedang berlang-sung, siswa banyak yang mengantuk, karena mereka hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh gurunya, adapun ketika mengerjakan latihan terkadang bermalas-malasan karena hanya mengerjakan latihan soal, latihan membaca, setelah dite-rapkannya media lectora, selain ada warna disertai ilustrasi gambar, itu ternyata membuat siswa lebih tertarik dan lebih senang untuk memahami pelajaran, apalagi ketika belajar di laboratorium komputer. Mereka dapat belajar mandiri untuk memahami pelajarannya, dengan di-terapkannya media lectora juga dapat meminimalkan peran guru, guru ha-nya sebagai fasilitator, sehingga terciptalah suasana belajar siswa ak-tif"¹³.

Begitu juga ketika peneliti mewawancarai beberapa siswa pada jam istirahat, mereka menjadi lebih bersemangat ketika belajar dengan lectora inspire, dibandingkan dengan kondisi awal yang sering ngantuk saat jam pelajaran kurang konsen-terasi, dan kurang memahami isi dari pelajaran yang disampaikan¹⁴.

C. Simpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa (1) Penerapan *lectora inspire* sebagai media pembelajaran bahasa; (2) Arab sudah berjalan dengan baik dengan menunjukkan adanya antu-siasme dan perhatian serta keakti-fan siswa terhadap proses pembe-lajaran yang dapat dilihat dari peningkatan minat melajar siswa antara pra tindakan sampai siklus III, awal kondisi minat siswa ha-nya sebesar 64%, setelah dilaku-kan tindakan meningkat sampai 86%; (3) Pada saat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan me-dia lectora inspire, siswa men-jadi lebih berminat dan aktif. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut: (a) Tampilan *lectora* yang tidak menjemukan, penuh warna, audio, visualisasi, dan mena-rik perhatian siswa. (b) Ketika diterapkannya pembe-lajaran di laboratorium kom-puter, siswa dapat belajar mandiri,

Hasanuddin, Guru Bahasa Arab MAN Godean, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 18 Januari 2013

 $^{^{14}}$ Beberapa siswa kelas XI agama MAN Godean Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 18 Januari 2013

karena masing-ma-sing siswa memegang kom-puter. (c) Pembelajaran yang dilakukan dengan proyektor dapat me-mudahkan guru dalam menyajikan materi, dan meman-du siswa dalam berdiskusi. (d) Media *lectora inspire* memi-nimalkan peran guru, serta memaksimalkan peran siswa dalam pembelajaran, sehing-ga terciptanya pembelajaran siswa aktif.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Pene-litian Suatu Pendekatan Prak-tik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran-nya*, Makassar, Pustaka Pela-jar, 2002.
- Dalyono M, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta, 1997.
- Djalaluddin, Mursal. Et.al., Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan, Palem-bang, PT.Al-Ma'arif, 1975.
- Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 1998.
- Istiyanto, Modul Pelatihan Lectora Authoring Tool, Pengenalan Vitur Lectora 3, BTKP DIY, April 2011
- Mas'ud Muhamad, *Membuat Media Pembelajaran dengan lectora inspire*, Yogyakarta: PT. Skrip-ta Media Creative, 2012
- Mujib, Fathul _____, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab* Yogyakata, Diva Press, 2011.
- Purwadarminta WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1971
- Rahmi Yusria Hani. 2012, "Penggunaan Media Merang-kai Cerita Melalui Pembelaja-ran Kooperatif Tipe STAD Pa-da Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Tempel Yogyakarta", Skripsi Program Studi Pendidikan Gu-ru Madrasah Ibtidaiyah, Fa-kultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogya-karta.
- Rumini, Sri, et.al., Psikologi Pendidikan, Yogyakarta, UNY Press, 2006
- Setiyadi, Bambang, Metode Pene-litian untuk Pengajaran Baha-sa Asing Pendekatan Kuan-titatif dan Kualitatif, Yogya-karta, Graha Ilmu, 2006.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Ja-karta, PT.Bina Aksara, 1997.

- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ban-dung: Rosda Karya, 2010.
- Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach2, Yogyakarta: Andi offse, 1987.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendid-ikan*, Bandung, Remaja Rosda-karya 1995.
- Usman, Moh.Uzer , *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Rosda Karya, 1992.
- Winkel Ws., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta, PT. Gramedia, 1984.
- Wijayanti Wulan Septi. 2012, Penerapan Media Berbasis Komputer dalam Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) (study tentang peningkatan partisipasi pembelajaran fikih kelas VIIB MTsN Sumber Agung Jetis Bantul, Yogyakarta: Skripsi Program Studi Penedidikan Agama Islam Fakultas Tarbi-yah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- http://tutoriallectora.blogspot.com/2011/09/panduan-menggunakan-lectora.html, akses 2 November 2012
- http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minatbelajar.html, akses 21 November 2012